BAB IV

PEMBAHASAN

Dalam bagian ini akan dibahas mengenai pembahasan. Penulis akan memaparkan temuan data yang sudah diklasifikasikan kemudian dilanjutkan pada pembahasan data analisis.

4.1 Temuan

Dalam penelitian ini terdapat 20 data untuk dianalisis. Dari hasil klasifikasi keseluruhan data ditemukan 10 data termasuk ke dalam kategori tindak tutur *Expositives*, 3 data untuk kategori tindak tutur *Exercitives* dan 7 data untuk kategori tindak tutur *Commisives.*

4.2 Pembahasan

Dalam pembahasan, Data yang telah diklasifikasikan ke dalam jenis kategori ujaran berdasarkan penekanan Ilokusinya masing-masing selanjutnya penelitian dipaparkan secara analisis deskriptif.

4.2.1 Tindak tutur *Expositives*

4.2.1.1 Penekanan Ilokusi menggunakan ***stating***

DATA 1

Konteks situasional	Suatu hari Bella diundang untuk bermain baseball bersama keluarga Edward. Pada saat permainan sedang berlangsung datang tiga orang vampir lain yang melintas di area tersebut. Hal ini berbahaya untuk Bella apabila mereka mengetahui bahwa Bella seorang manusia, Bella berpura-pura menjadi salah satu dari keluarga Edward. Namun, James salah satu dari ketiga vampir tersebut menyadarinya.

Conversation	JAMES : You brought a snack. *EDWARD springs in front of Bella, baring his teeth. A truly menacing, feral SNARL rips from his throat. James GROWLS back.* *OVERHEAD SHOT: in a flash, the Cullens rush into position* *behind Edward -- Laurent and Victoria line up behind James.* DR. CULLEN : ***The girl is with us.***

Analisis:

Pada data di atas, Dr.Cullen mengatakan *"the girl is with us"* kepada James saat ketiga vampir yang melintas tersebut menyadari bahwa Bella adalah manusia. Berdasarkan konteks situasional nya, Dr Cullen mengatakan seperti itu bertujuan untuk memproteksi Bella karena dia tahu bahwa James dan temannya pada saat itu bisa saja langsung menyerang Bella.

Pada ujaran "*the girl is with us"* tersebut, Dr Cullen menggunakan penekanan *Illocutionary* menggunakan *stating*, *stating* tersebut memaknai bahwa Dr. Cullen menyampaikan sebuah informasi kepada ketiga vampir tersebut bahwa Bella berada di pihaknya, penyampaian informasi tersebut adalah sebuah indikasi yang termasuk ke dalam jenis ujaran kategori tindak tutur *Expositives*.

Tujuan Dr Cullen menggunakan penekanan Ilokusi dengan *stating* tersebut dipengaruhi oleh situasi ujaran pada saat percakapan itu berlangsung. Pada waktu itu Ia sedang berusaha memproteksi Bella dari ketiga vampir yang sudah menyadari bahwa Bella adalah seorang manusia dan salah satu dari mereka mengatakan *"you brought a snack"* yang ditujukan kepada Bella sebagai sebuah isyarat bahwa Ia menginginkan Bella sebagai santapannya. Kemudian Dr Cullen menggunakan stating guna untuk memberikan respon kepada mereka bahwa Bella

berada dipihak mereka dengan mengatakan *"the girl is with us".* Namun, di sisi lain *stating* tersebut lebih ditujukan Dr Cullen untuk menunjukan posisinya yang berusaha melindungi Bella dan bersiap untuk membela Bella jika ketiga vampir tersebut masih tetap bersih keras menginginkan Bella. Dapat disimpulkan dengan menggunakan *stating* Dr Cullen melindungi Bella dari ancaman ketiga vampir tesebut.

DATA 2

Konteks situasional	Suatu malam Bella diganggu oleh beberapa pria mabuk tak dikenal yang berusaha berbuat jahat kepadanya. Pada saat itu Edward secara tiba-tiba datang menyelamatkannya. Setelah kejadian tersebut Edward mengajak Bella untuk makan malam, mereka pun berbincang-bincang.
Conversation	BELLA : Were you following me? EDWARD : ***I feel very protective of you.*** BELLA : So that's a yes? EDWARD : Yes, I followed you. I tried to keep my distance...until you needed help.

Analisis:

Pada data di atas, Edward mengatakan *"I feel very protective of you"* atas ujaran Bella sebelumnya atas keheranannya selama ini dan menanyakan mungkinkah Edward selalu mengikutinya karena selalu mengetahui saat Ia sedang dalam keadaan bahaya. Berdasarkan konteks situasionalnya, Edward mengungkapkan dengan jelas rasa perlindungannya kepada Bella dalam ujaran tersebut.

Pada ujaran "*I feel very protective of you"* tersebut Edward menggunakan penekanan ilokusi menggunakan *stating*. *stating* tersebut bertujuan untuk memberikan sebuah informasi kepada Bella bahwa Ia ingin selalu

melindungi Bella. Ujaran tersebut berisi infomasi pengakuan diri Edward yang ingin melindungi Bella, indikasi tersebut termasuk ke dalam kategori *Expositives speech act*.

Tujuan Edward menggunakan penekanan Ilokusi dengan stating tersebut dipengaruhi oleh situasi ujaran pada saat percakapan itu berlangsung. Pada saat itu Ia ingin memberikan informasi bahwa Ia memiliki perasaan yang ingin selalu melindungi terhadap Bella. Menurut kontek backgroundnya bahwa Edward memang selalu mengikuti dan melindungi Bella, Ia memiliki perasaan yang berbeda terhadap Bella. Ia seakan-akan ingin selalu mengikuti dan melindunginya. Pada saat itu Bella masih belum mengetahui bahwa Edward adalah seorang vampir dan merekapun masih dalam tahap perkenalan. Namun, Bella sudah memiliki keanehan terhadap jati diri Edward karena sudah beberapa kali Edward selalu datang dan menyelamatkannya ketika dalam keadaan bahaya. Dapat disimpulkan dengan menggunakan *stating* tersebut Edward bertujuan memberi ujaran yang berisi informasi kepada Bella bahwa dia ingin melindunginya.

DATA 3

Konteks situasional	Suatu hari Edward dan Bella sedang berada di dalam hutan, pada saat itu Edward sudah mengungkapkan jati dirinya sebagai vampir kepada Bella. Namun, pada waktu bersamaan merekapun saling mengungkapkan perasaan mereka masing-masing bahwa mereka selama ini sudah saling menyukai.
Conversation	EDWARD : Because you believe the lie. The Camouflage. I'm the world's most dangerous predator. Everything about me invites you in - my voice, my face, even my smell. As if I need any of that. *He's suddenly BEHIND her --then IN FRONT of her --*

	then by A tree, DARTING so fast, we only see where he lands EDWARD : As if you could outrun me. As if you could fight me off. *He abruptly rips off a LARGE TREE LIMB, then THROWS it against a tree trunk with explosive force.* *Bella flinches, but holds her ground, unshakable.* EDWARD : **I've killed people.** BELLA : It doesn't matter.

Analisis:

Pada data di atas, Edward mengatakan "*I've killed people***"** kepada Bella. Berdasarkan situasional konteksnya, mereka sedang berada di dalam hutan dan pada saat itu Edward sudah mengungkapkan jati dirinya sebagai vampir. Kemudian merekapun mengungkapkan perasaan mereka masing-masing selama ini. Namun, pada saat itu Edward masih merasa ragu untuk menjalin hubungan yang lebih dekat dengan Bella, hal itu disebabkan karena Edward menyadari bahwa jenis mereka berbeda dan tidak mungkin untuk bersama. Edward khawatir suatu saat Ia bisa saja tidak bisa mengontrol dirinya terhadap Bella..

Pada ujaran "*I've killed people"* tersebut, Edward menggunakan penekanan Ilokusi menggunakan *stating*. Edward memberikan sebuah pernyataan yang berisi informasi kepada Bella bahwa dia pernah membunuh manusia sebelumnya. Hal tersebut Ia sampaikan bermaksud agar Bella merasa takut kepadanya, indikasi ujaran yang berisi informasi tersebut termasuk ke dalam kategori jenis ujaran tindak tutur *Expositives.*

Tujuan Edward menggunakan penekanan Ilokusi dengan *stating* tersebut dipengaruhi oleh situasi ujaran pada saat percakapan itu berlangsung. Pada saat itu

ia berusaha untuk memberi pernyataan bahwa dia pernah membunuh manusia sebelumnya kepada Bella. Dia bertujuan untuk membuat Bella takut kepadanya. Menurut latarbelakang konteksnya, ketika Edward mengatakan *I've killed people* bahwa dia melindungi Bella dari ancaman dirinya sendiri. Dapat disimpulkan, dengan menggunakan *stating* tersebut Edward beranggapan dengan mengatakan ujaran tersebut bahwa Ia pernah membunuh manusia dapat merubah perasaan Bella terhadap dirinya menjadi takut dan menjauh darinya karena Ia menganggap dirinya berbahaya untuk Bella.

DATA 4

Konteks situasional	Bella sedang terancam keselamatannya oleh vampir yang bernama James, Ia tidak akan berhenti mengejar Bella sampai dia mendapatkannya. Edward dan keluarga membuat rencana untuk menyelamatkan Bella dari kejaran James. Edward, Rosalie dan Emmet mengelabui penglihatan James sedangkan Alice, Jasper dan Bella pergi dari forks dan sisanya berjaga-jaga di rumah Bella. Namun, Rosalie salah satu keluarga Edward pada saat itu menolak untuk diajak bekerja sama.
Conversation	ROSALIE : *(dropping the clothes)* Why should I? What is she to me? Just a danger you've inflicted on us DR. CULLEN : *(spinning on her)* Rosalie. Bella is with Edward**. She's a part of this family now and we *protect* our family.**

Analisis:

Pada data di atas, Dr Cullen mengatakan "*She's a part of this family now and we protect our family"* kepada Rosalie. Berdasarkan situasional konteksnya Bella saat itu sedang diburu oleh James. Keluarga Edward berencana untuk melindungi Bella dari kejaran James. Namun, Rosalie, salah satu anggota keluarga

Edward menolak untuk membantu saat mereka akan merencanakan penyelamatan untuk Bella. Pada ujaran tersebut, Dr Cullen berusaha memproteksi Bella dengan mengatakan hal tersebut kepada Rosalie guna untuk meyakinkan Rosalie agar ikut serta dalam membantu penyelamatan Bella.

Pada ujaran "*She's a part of this family now and we protect our family"* tersebut**,** Dr Cullen menggunakan penekanan Ilokusi menggunakan *stating. Stating* tersebut memberikan informasi kepada Rosalie bahwa Ia sudah menganggap Bella sebagai salah satu anggota keluarganya yang harus dilindungi, Indikasi penyampaian informasi tersebut termasuk ke dalam kategori jenis ujaran Tindak tutur *Expositives.*

Tujuan Dr Cullen menggunakan penekanan Ilokusi dengan *stating* tersebut dipengaruhi oleh situasi ujaran pada saat percakapan itu berlangsung. Pada saat itu ia berusaha untuk memberikan pengertian kepada Rosalie bahwa Ia sudah mengganggap Bella sebagai anggota keluarga mereka dan mereka harus saling melindungi. *Stating* tersebut digunakan untuk merespon ujaran Rosalie sebelumnya yang mengatakan *"Why should I? What is she to me? just a danger you've inflicted on us"*. Menurut *background* konteksnya Rosalie menganggap bahwa Bella hanya orang lain yang memberikan masalah untuk kehidupan keluarga mereka maka dari itu Ia menolak untuk membantu. Dengan demikian, pada akhirnya Rosalie membantu Bella untuk mengelabui James demi keselamatan Bella. Dapat disimpulkan dengan menggunakan *stating* kepada Rosalie tersebut dapat merubah pemikiran Rosalie yang menolak untuk membantu

Bella. Hal tersebut dilakukan semata-mata Dr Cullen ingin melindungi Bella dari ancaman James.

DATA 5

Konteks situasional	Edward dan Bella sedang berbincang di dalam hutan. Pada saat itu Bella sudah mengetahui jati diri Edward bahwa Ia adalah seorang vampir. Namun, di waktu yang bersamaan merekapun saling mengungkapkan perasaan mereka.
Conversation	EDWARD : I wanted to kill you. I've never Wanted a human's blood so much in my life. **I'm *dangerous* to you.** BELLA : I trust you. EDWARD : Don't. BELLA : I trust you, Edward. I'm here

Analisis:

Pada data di atas, Edward mengatakan "*I'm dangerous to you"* kepada Bella. Berdasarkan konteks situasionalnya, mereka sedang berada di dalam hutan dan Bella sudah mengetahui jati diri Edward yang sebenarnya bahwa Ia seorang vampir. Pada saat itu pula mereka mengungkapkan perasaan mereka masing-masing. Akan tetapi, Edward masih merasa takut dan ragu pada dirinya sendiri yang mungkin saja bisa menyakiti Bella. Dia berusaha melindungi Bella dari ancaman dirinya sendiri dengan cara menyakinkan Bella bahwa dirinya berbahaya untuknya.

Pada ujaran "*I'm dangerous to you"* tersebut, Edward menggunakan penekanan Ilokusi dengan *stating*, *stating* tersebut bertujuan untuk memberikan informasi kepada Bella bahwa dirinya sangat berbahaya untuk Bella. Indikasi ujaran dengan berisi penyampaian sebuah informasi tersebut termasuk ke dalam kategori jenis ujaran tindak tutur *Expositives.*

Tujuan Edward menggunakan penekanan Ilokusi dengan *stating* tersebut dipengaruhi oleh situasi ujaran pada saat percakapan itu berlangsung. Pada saat itu ia berusaha untuk menyakinkan Bella bahwa dia sangat berbahaya untuknya meskipun mereka saling mencintai satu sama lain. Menurut konteks backgroundnya Edward merasa takut suatu saat dia tidak bisa mengontrol dirinya sendiri terhadap Bella. Dapat disimpulkan, dengan *stating* tersebut, Edward berusaha melindungi atau menjauhkan Bella dari ancaman dirinya sendiri supaya Bella menjauh dari dirinya demi kebaikan Bella.

DATA 6

Konteks situasional	Bella sedang terbaring dirawat di rumah sakit karena cedera akibat perkelahian yang terjadi antara Edward dan James. Bella mendapatkan beberapa cedera yang disebabkan luka serpihan kaca dan gigitan racun James.
Conversation	BELLA : I'm alive because of you. EDWARD : (darkens) ***You're in here because of me***. Her wounds cause him pain. He strokes her face. EDWARD : The worst of it... was thinking I couldn't stop – BELLA : But you did.

Analisis:

Pada data di atas, Edward mengatakan *you're in here because of me* kepada Bella. Berdasarkan konteks situasionalnya, pada saat itu Bella sedang di rumah sakit karena terluka parah akibat James. Edward merasa khawatir dan sangat panik. Edward berpikir bahwa Bella telah menjadi korban keegoisannya karena mencintai seorang manusia. Bentuk perlindungan Edward yaitu mencoba berusaha meyakinkan Bella bahwa menjalin hubungan dengannya bisa membuatnya terluka seperti itu.

Pada ujaran *you're in here because of me* tersebut, Edward menggunakan penekanan Ilokusi dengan *stating*. *Stating* tersebut bertujuan untuk memberikan sebuah informasi kepada Bella bahwa Bella bisa sampai masuk ke rumah sakit itu semua diakibatkan olehnya. Indikasi tersebut termasuk ke dalam kategori jenis ujaran tindak tutur *Expositives.*

Tujuan Edward menggunakan penekanan Ilokusi dengan *stating* tersebut dipengaruhi oleh situasi ujaran pada saat percakapan itu berlangsung. Pada saat itu ia berusaha menyakinkan Bella yang sedang dirawat di rumah sakit bahwa dirinya berbahaya untuknya. Menurut konteks *background*nya, James sempat menggigitkan racun pada tangan Bella namun pada akhirnya Edward dapat mengeluarkan racun tersebut dari Bella. Hal itu sesuatu yang sangat sulit bagi Edward untuk berhenti menghisap darah Bella saat Ia mengeluarkan racun tersebut. Dia berpikir bahwa semua itu adalah kesalahannya membuat Bella masuk di kehidupannya sehingga terjadi kecelakaan yang membuat Bella terbaring lemah seperti itu. Dapat disimpulkan dengan menggunakan *stating* tersebut Edward ingin menyakinkan Bella bahwa bersama dirinya Ia akan mendapat ancaman bahaya yang seperti itu.

DATA 7

Konteks situasional	Suatu malam Edward mendatangi Bella ke kamarnya, Dia memeluk dan mencium Bella. Namun, tiba-tiba Edward mendorong Bella dengan keras karena merasa tidak harus melakukan ciuman tersebut.

Conversation	*Then his hands gently, but forcefully push her face back. She opens her eyes to see that his eyes are wild, his jaw clenched.* BELLA :(mortified) Oh... I'm... oh. He relaxes slightly, looking at her blushing face. EDWARD :I'm stronger than I thought. BELLA :Wish I could say the same. I'm so embarrassed. EDWARD :Don't be. But we have to be careful. (serious) ***I can never lose control with you. Ever.*** *She nods, then carefully lies on his chest. He wraps his arms around her. Off the two of them.*

Analisis:

Pada data di atas, Edward mengatakan "*I can never lose control with you. Ever."* Kepada Bella. Berdasarkan konteks situasionalnya, pada saat itu Edward tiba-tiba mendorong Bella saat mereka sedang berciuman. Pada waktu itu Edward merasa hal yang Ia lakukan salah, tidak seharusnya Ia melakukan hal seperti yaitu mencium Bella karena Ia ragu tidak bisa mengontrol dirinya terhadap Bella.

Pada ujaran "*I can never lose control with you. Ever."* tersebut, Edward mengatakan ujaran berisi informasi menggunakan *stating. Stating* tersebut bertujuan bahwa Ia tidak akan pernah melakukannya hal seperti itu yaitu mencium Bella karena hal tersebut akan membuat dirinya diluar batas kendali. Indikasi yang berisi informasi tersebut termasuk ke dalam kategori jenis ujaran Tindak tutur *Expositives.*

Tujuan Edward menggunakan penekanan Ilokusi dengan *stating* tersebut dipengaruhi oleh situasi ujaran pada saat percakapan itu berlangsung. Pada saat itu

ia merasa bersalah telah melakukan hal yang seharusnya tidak Ia lakukan yaitu mencium Bella. Menurut latarbelakang konteksnya pada saat mereka berciuman tiba-tiba Edward mendorong Bella karena menyadari bahwa hal tersebut sudah diluar batas kendalinya dan hal tersebut bisa mencelakai Bella apabila Ia tidak bisa mengontrol dirinya pada saat itu. Dapat disimpulkan dengan *stating* tersebut menyakinkan agar Bella mengerti apa yang Ia lakukan tersebut adalah sebuah kesalahan yang bisa membahayakannya.

4.2.1.2 Penekanan ***Ilocutionary*** menggunakan ***affirming***

DATA 8

Konteks situasional	Bella sedang menerima panggilan telepon dari ibunya, ibunya menanyakan hal-hal seputar sekolah dan teman-teman barunya. Ibunya merasa khawatir terhadap Bella yang harus bisa menyesuaikan diri untuk tinggal di lingkungan dan sekolah yang baru bersama ayahnya.
Conversation	*Bella smiles, missing her mom. Rene feeds the phone quarters.* RENE :Now, tell me more about your school, baby. What are the kids like? Are there any cute guys? ***Are they being nice to you?*** BELLA : They've all been really.. welcoming. *PUSH IN ON BELLA'S FACE, getting mad all over again as..*

Analisis:

Pada data di atas, Rene mengatakan "*Are they being nice to you?"* kepada Bella saat mereka sedang berbincang di telepon. Berdasarkan situasional konteksnya, Bella pada saat itu baru pindah ke lingkungan dan sekolah barunya. Ibunya merasa khawatir terjadi sesuatu yang buruk terhadap anaknya di

lingkungan barunya. Indikasi protektif di sini Rene lakukan untuk memastikan bahwa keadaan anaknya baik-baik saja di lingkungan dan sekolah barunya.

Pada ujaran "*Are they being nice to you?"* tersebut, Rene menggunakan penekanan Ilokusi dengan *affirming* kepada Bella, Ia bertujuan untuk memastikan bahwa keadaan Bella di sekolah dan di lingkungan barunya baik-baik saja dan bertemu dengan orang-orang yang baik terhadapnya. Indikasi *affirming* sebuah permintaan kejelasan atas sesuatu yang dilakukan ibunya terhadap Bella tersebut termasuk ke dalam kategori jenis ujaran Tindak tutur *Expositives*.

Tujuan Rene menggunakan penekanan Ilolusi dengan *stating* tersebut dipengaruhi oleh situasi ujaran pada saat percakapan itu berlangsung. Pada saat itu ia khawatir terhadap anaknya yang tinggal di lingkungan baru bersama ayahnya, Ia menelepon Bella untuk memastikan keadaannya. Menurut konteks *background*nya, Ibunya khawatir Bella bertemu dengan orang-orang yang menjahati/mengganggunya di sekolah barunya. Dapat disimpulkan dengan menggunakan *affirming* dia memastikan bahwa keadaan Bella dalam keadaan baik.

DATA 9

Konteks situasional	Suatu malam Bella pulang ke rumahnya mengemasi barang untuk pergi beberapa waktu dari Forks untuk menghindari kejaran James. Dia berpura-pura bertengkar dengan Edward kepada ayahnya supaya dia bisa pergi dan ayahnya bisa beranggapan bahwa dia pergi hanya untuk menenangkan diri.
Conversation	BELLA : I can't hurt him. *Edward gives her a look, you have to. There's a KNOCK. INTERCUT Charlie on the other side. It's agony for both of them.* CHARLIE : ***Bells. Did he hurt you?*** BELLA : No, Dad.

	CHARLIE BELLA	: Then what? Did he break up with you? : I broke up with him.

Analisis:

Pada data di atas, Charlie mengatakan "*Bells. Did he hurt you?"* kepada Bella. Berdasarkan situasional konteksnya, pada saat itu Bella pulang ke rumahnya dengan keadaan marah-marah kepada Edward. Charlie begitu khawatir akan hal itu. Protektif di sini, Charlie berusaha meminta penegasan kepada Bella apakah Edward menyakitinya hingga ia pulang dengan keadaan seperti itu. Ujaran tersebut merupakan sebuah ujaran mengindikasikan perlindungan seorang ayah untuk mengetahui kebenaran apakah Edward melakukan hal yang buruk kepadanya.

Pada ujaran "*Bells, Did he hurt you?"* Charlie menggunakan penekanan Ilokusi dengan *affirming*, *affirming* tersebut bertujuan untuk memastikan apakah Edward berbuat sesuatu hal yang buruk kepadanya hingga ia pulang dalam keadaan seperti itu. Penyampaian informasi berupa *affirming* tersebut termasuk ke dalam kategori jenis ujaran Tindak tutur *Expositives*.

Tujuan Charlie menggunakan penekanan Ilokusi dengan *affirming* tersebut dipengaruhi oleh situasi ujaran pada saat percakapan itu berlangsung. Pada saat itu ia begitu kaget dan khawatir ketika mendapati Bella pulang dalam keadaan marah-marah terhadap Edward. Menurut *background* konteksnya Ia merasa khawatir Edward melakukan hal yang buruk kepadanya, namun sebenarnya itu hanya pura-pura sebagai sebuah alasan agar Bella bisa pergi dari rumahnya dan menghindari kejaran james. Oleh karena itu, Charlie menggunakan *affirming* untuk menegaskan apakah hal itu benar terjadi bahwa Edward telah

melakukan sesuatu hal yang buruk kepadanya atau hanya sebuah pertengkaran biasa antara sepasang kekasih. Dapat disimpulkan dengan menggunakan *affirming* tersebut dapat memastikan bahwa Bella dalam keadaan baik.

4.2.1.3 Penekanan Ilokusi menggunakan ***insisting***

DATA 10

Konteks situasional	Di Forks tempat tinggal Bella ada sebuah isu ancaman pembunuhan yang disebabkan serangan binatang buas. Binatang buas tersebut telah membunuh sahabat dekat Charlie (ayah Bella), ayahnya berduka atas kematian sahabatnya itu. Bella mencoba menghibur ayahnya yang sedang berduka, namun kemudian ayahnya berusaha memberikan sebuah semprotan lada untuk Bella karena khawatir kepada Bella.
Conversation	CHARLIE : We'll get to the bottom of this, Bella. But in the meantime.. *As an ambulance pulls up outside, he opens a drawer, finds out a cannister* ***of PEPPER SPRAY.*** CHARLIE : **I *want* you to have this.** BELLA : That's probably not a good.

Analisis:

Pada data di atas, Charlie mengatakan "*I want you to have this"* kepada Bella. Berdasarkan konteks situasionalnya, pada saat itu di Forks di mana Bella tinggal terdapat kasus pembunuhan yang dilakukan oleh binatang buas. Charlie khawatir kepada Bella karena Ia selalu meninggalkan Bella sendirian untuk menjalankan tugasnya sebagai sherrif di kota tersebut. Dia berusaha meminta Bella untuk menyimpan semprotan Lada yang Ia persiapkan untuknya sebagai alat perlindungan untuk Bella jika suatu saat Ia dalam bahaya Ia dapat menggunakan semprotan lada tersebut.

Pada ujaran "*I want you to have this*" tersebut, Charlie menggunakan penekanan Ilokusi dengan *insisting*. *Insisting* tersebut bertujuan untuk memberikan sebuah infomasi berupa permintaan tegas bahwa Charlie ingin Bella menyimpan semprotan lada tersebut untuk digunakan dalam situasi mendesak. Indikasi pemyampaian Informasi tersebut termasuk ke dalam kategori jenis ujaran tindak tutur *Expositives*.

Tujuan Charlie menggunakan penekanan Ilokusi dengan *insisting* tersebut dipengaruhi oleh situasi ujaran pada saat percakapan itu berlangsung. Pada saat itu ia sangat khawatir terhadap Bella, Ia selalu meninggalkan Bella di rumahnya sendiri. Menurut *background* konteksnya, jejak isu binatang buas yang menimpa temannya itu belum dapat dipastikan dan masih berkeliaran di daerah mereka yang membuat Charlie menjadi begitu khawatir. Selain itu, Charlie tahu bahwa karakter Bella adalah tipe seorang yang tidak mau terlalu dikhawatirkan. Maka dari itu, dapat disimpulkan dengan menggunakan *insisting* tersebut Charlie menekankan Bella untuk menyimpan semprotan lada tersebut untuk alat perlindungan diri dalam keadaan bahaya tanpa ada sebuah penolakan.

4.2.1.4 Penekanan Ilokusi menggunakan ***reminding***

DATA 11

Konteks situasional	Pada suatu hari Bella di ajak berkunjung ke rumah Edward untuk berkenalan dengan anggota keluarganya. Namun, ada salah satu anggota keluarga Edward yaitu Jasper dia adalah vampir yang masih dalam proses mempelajari untuk mengganti konsumsi mereka dari darah manusia ke darah binatang. Keluarga mereka khawatir Jasper tidak bisa mengkontrol dirinya saat bertemu dengan Bella.
Conversation	BELLA : (extending her hand) And you're Jasper, right? JASPER : Pleasure to meet you.

	But he shies away from her hand. ALICE : *(gently encouraging)* ***You won't hurt her, Jasper.*** *He isn't so sure. Edward takes Bella's hand instead.* EDWARD : I'll give you a tour of the house.

Analisis:

Pada data di atas, Alice mengatakan "*you won't hurt her, Jasper"* kepada Jasper. Berdasarkan konteks situasionalnya, pada saat itu Bella sedang berkenalan jasper dengan salah satu anggota keluarga Edward yang masih belum bisa mengotrol haus darah untuk itu Alice khawatir pada saat Jasper bertemu dengan Bella. Protektif Alice di sini yaitu untuk berusaha mengingatkan jasper agar mengontrol rasa hausnya saat bertemu Bella karena dia takut Jasper bisa melakukan hal diluar kendalinya dan tiba-tiba menyerang Bella.

Pada ujaran *you won't hurt her, Jasper* tersebut, Alice menggunakan penekanan Ilokusi dengan *reminding. Reminding* tersebut bertujuan untuk memberikan informasi berupa mengingatkan kepada Jasper bahwa Ia tidak boleh melukai Bella. Indikasi tersebut termasuk ke dalam kategori jenis ujaran tindak tutur *Expositives.*

Tujuan Alice menggunakan penekanan Ilokusi dengan *reminding* tersebut dipengaruhi oleh situasi ujaran pada saat percakapan itu berlangsung. Pada saat itu Bella sedang berkenalan dengan Jasper yang pada saat itu masih kesulitan untuk mengontrol dirinya terhadap manusia. Hal tersebut dapat membahayakan Bella apabila tiba-tiba Jasper menyerang Bella. menurut *background* konteksnya, salah satu dari keluarga Edward yang bernama Jasper masih dalam tahap proses belajar untuk menganti bahan konsumsinya kepada darah hewan untuk itu dia masih

kesulitan untuk menahan bau darah manusia faktanya bahwa bau manusia (darah) dapat tercium dengan tajam oleh seorang vampir meskipun dalam jarak yang jauh terlebih Bella berada tepat di hadapannya. Maka dari itu, dapat disimpulkan Alice menggunakan *reminding* kepada Jasper Alice tidak ingin terjadi sesuatu yang jasper lakukan terhadap Bella dan berusaha mengingatkan jasper akan hal itu.

4.2.2 Tindak tutur Exercitives

4.2.2.1 Penekanan Ilokusi menggunakan *warning*

DATA 12

Konteks situasional	Keluarga Edward sedang berbicara kepada ketiga vampir yang berusaha untuk menyerang Bella ketika mereka mengetahui bahwa keluarga Edward membawa Bella yang merupakan seorang manusia.
Conversation	LAURENT :*(trying to defuse situation)* We won't harm her. EMMETT : *(hungry for battle)* Just try it. DR. CULLEN : ***I think it best if you leave.*** LAURENT : Yes, I can see the game is over. We'll go now. James?

Analisis:

Pada data di atas, Dr Cullen mengatakan "*I think it best if you leave"* kepada ketiga vampir yang akan menyerang Bella. Berdasarkan situasional konteksnya keluarga Edward sedang bermain baseball kemudian datang tiga vampir yang melintas di daerah tersebut, ketiga vampir tersebut menyadari bahwa Bella adalah seorang manusia. Hal itu menjadi sebuah masalah untuk mereka karena James salah satu dari mereka menginginkan Bella. Namun, keluarga Edward pada saat itu sudah bersiap untuk melindungi Bella dari ketiga vampir tersebut apabila pertarungan terjadi.

Pada ujaran "*I think it best if you leave"* tersebut, Dr Cullen menggunakan penekanan Ilokusi dengan *warning*. *Warning* tersebut bertujuan untuk memberikan sebuah peringatan kepada ketiga vampir yang melintas untuk segera pergi karena keluarga Edward akan melindungi Bella meskipun mereka harus bertarung dengan mereka sekalipun. Indikasi *warning* menunjukan sebuah wewenang Dr Cullen untuk memberikan peringatan kepada ketiga vampir tersebut karena Ia merasa keluarga mereka akan menang dalam pertarungan itu. Indikasi tersebut termasuk ke dalam kategori jenis ujaran tindak tutur *Exercitives*.

Tujuan Dr Cullen menggunakan penekanan Ilokusi dengan *warning* tersebut dipengaruhi oleh situasi ujaran pada saat percakapan itu berlangsung. Pada saat itu ia berusaha melindungi Bella dari ketiga vampir yang akan menyerang Bella. menurut background konteksnya, mereka bersiap untuk bertarung, namun Dr Cullen berusaha untuk mehindari perkelahian dengan menggunakan *warning* tersebut terlebih dahulu terhadap ketiga vampir tersebut. Pada saat itu jumlah keluarga Edward lebih banyak dibandingkan dengan ketiga vampir tersebut jadi memungkinkan keluarga Edward bisa mengalahkan ketiga vampir tersebut. Di sisi lain, Dr Cullen adalah sebagai kepala keluarga dan memiliki karakter yang bijak berusaha memperingati mereka terlebih dahulu. Dapat disimpulkan dengan menggunakan *warning* Dr Cullen berusaha memperingati ketiga vampir tersebut untuk pergi, Ia berusaha untuk menghindari perkelahian demi kebaikan semua orang pada saat itu, terlebih Bella.

DATA 13

Konteks situasional	Bella dan Edward masih dalam masa awal perkenalan, setelah kejadian kecelakaan mobil yang hampir saja menabrak Bella mereka menjadi sering bertemu dan berbincang karena Bella masih menyimpan keheranan atas jati diri Edward yang sebenarnya. Kemudian suatu hari mereka berbincang di kantin sekolah.	
Conversation	BELLA	: Thanks... but your mood swings are giving me whiplash.
	EDWARD	**: *I said it would be better if we were not friends***, not that I didn't want to be.
	BELLA	: What does that even mean?
	EDWARD	: It means if you were smart, you'd avoid me.

Analisis:

Pada data di atas, Edward mengatakan "*I said it would be better if we were not friends"* kepada Bella. Berdasarkan situasional konteksnya, Edward berusaha untuk melindungi Bella dari ancaman dirinya sendiri, karena dia beranggapan Bella sudah terlalu jauh mengetahui hal yang tak seharusnya Ia diketahui bahwa Edward memiliki sesuatu hal yang di sembunyikan tentang jati dirinya. Hal tersebut dapat menjadi sebuah ancaman untuk Bella. Edward berusaha untuk meyakinkan Bella agar tidak berteman ataupun berkomunikasi dengannya lagi, karena dapat membahayakan dirinya.

Pada ujaran "*I said it would be better if we were not friends "* tersebut, Edward menggunakan penekanan Ilokusi dengan *warning* dengan tujuan memberikan peringatan untuk membuat Bella menjauh darinya. Edward berusaha menunjukan bahwa dirinya lebih berwewenang untuk memperingati Bella, Indikasi tersebut termasuk kedalam kategori jenis ujaran tindak tutur *Expositives*.

Tujuan Edward menggunakan penekanan Ilokusi dengan *warning* tersebut dipengaruhi oleh situasi ujaran pada saat percakapan itu berlangsung. Pada saat itu ia berusaha memberi peringatan kepada Bella bahwa mereka seharusnya tidak berteman. Menurut *background* konteksnya, Pada saat itu Edward beranggapan Bella tidak seharusnya mengetahui hal yang akan membuat Bella penasaran dan ingin mengetahui tentang jati diri Edward yang sebenarnya. pada saat itu pula mereka masih dalam tahap perkenalan, ketika itu Edward menyelamatkan Bella dari mobil Van yang hampir menabrak Bella. Dari kejadian tersebut Bella sudah menyadari hal yang tidak lazim pada diri Edward dan Ia pun selalu mencoba menanyakan kejadian tersebut kepada Edward. Sejak kejadian mobil yang hampir menabraknya tersebut Bella semakin heran dan berusaha ingin mengetahui tentang jati diri Edward, hal tersebut dapat menjadi ancaman bagi jati diri Edward dan diri Bella. Dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan *warning* Edward berusaha mengingatkan Bella bahwa mereka seharusnya tidak boleh berteman atau berkomunikasi sedikitpun karena dapat membahayakan diri Bella, semua itu Edward lakukan demi kebaikan Bella karena dia tahu persis bahwa dirinya dan manusia tidak boleh memiliki hubungan yang dekat karena dapat membahayakan keduanya.

4.2.2.2 Penekanan Ilokusi menggunakan ***Ordering***

DATA 14

Konteks situasional	Suatu malam Bella diganggu oleh beberapa pria mabuk, pria-pria tersebut berusaha berbuat jahat kepadanya. namun, secara tiba-tiba Edward datang menggunakan mobil dengan kecepatan tinggi dan berhenti tepat di antara mereka untuk menyelamatkan Bella dari pria-pria tersebut.

Conversation	EDWARD : ***Get in!*** *She finally does. But Frat Boy #2 jumps into the game and rushes Edward's side of the car* *Edward SCREECHES to a halt and is out of the car and facing* *Frat Boy #2 so fast, neither the Frat Boys, nor Bella, see it.* *Nor does Bella see Edward's GLARE, so chilling, so animalistic* *in its fury that Frat Boy #2, scared, instinctively backs off.* *As Edward climbs back into the car, Bella just stares at him*

Analisis:

Pada data di atas, Edward mengatakan *"Get in!"* kepada Bella. Berdasarkan situasional konteksnya, pada saat itu Bella sedang diganggu oleh beberapa pria mabuk. Tiba-tiba Edward datang dan langsung menyuruh Bella. Protektif masuk ke dalam mobil untuk menghindarkanya dari pria-pria itu. *pt* di sini, Edward menyuruh Bella masuk ke dalam mobil untuk mengamankan Bella dalam situasi tersebut sedangkan Edward berusaha melawan pria-pria tersebut.

Pada ujaran *"Get in!"* tersebut, Edward menggunakan penekanan Ilokusi dengan *ordering*. *Ordering* tersebut bertujuan memberi perintah kepada Bella untuk masuk ke dalam mobil. Indikasi tersebut termasuk kedalam kategori jenis ujaran tindak tutur *Exercitives.*

Tujuan Edward menggunakan penekanan Ilokusidengan *ordering* tersebut dipengaruhi oleh situasi ujaran pada saat percakapan itu berlangsung. Pada saat itu ia dalam keadaan mendesak untuk segera menyelamatkan Bella dari ancaman pria-pria itu. Edward menyuruh Bella masuk ke dalam mobil agar Ia dapat terhindar dari gangguan pria-pria tersebut. Dapat disimpulkan bahwa dengan

menggunakan *ordering* karena pada saat itu situasinya mendesak dan cara paling cepat untuk menghindarkan Bella dari pria-pria tersebut yaitu dengan *ordering* Bella untuk masuk ke dalam mobil secepatnya.

4.2.2.3 Tindak tutur Commissives

4.2.2.4 Penekanan ilokusi menggunaka***n guaranteeing***

DATA 15

Konteks situasional	Keluarga Edward telah membuat rencana dalam penyelamatan Bella dengan mengelabui penciuman James terhadap Bella. Namun, rencana mereka diketahui oleh James dan Ia berhasil merubah alur pemburuannya. Pada saat itu Edward menelepon Bella karena merasa khawatir kepada Bella yang sedang bersama Alice dan Jasper.
Conversation	BELLA : No... We can't. *(then)* When will you get here? EDWARD **:** In a couple hours. Then you and I will go somewhere. Together. The others will keep hunting. *(Then, determined)* ***Bella, I swear to you, I'll do whatever it takes to make you safe again.***

Analisis:

Pada data di atas, Edward mengatakan "*Bella, I swear to you, I'll do whatever it takes to make you safe again"* kepada Bella. Berdasarkan situasional konteksnya, Bella pada saat itu sedang diburu oleh James dan keluarga Edward berusaha mengelabui James agar tidak mengejar Bella. Namun, rencana mereka gagal. Edward begitu khawatir pada Bella yang saat itu sedang bersama Alice. Ia menelponnya untuk memastikan keadaannya. *Protection* di sini, Edward berusaha melindungi Bella yang sedang terancam keselamatannya.

Pada ujaran "*Bella, I swear to you, I'll do whatever it takes to make you safe again"* tersebut, Edward menggunakan penekanan *Illocutionary* dengan *guaraanteing, guaranteeing* tersebut bertujuan untuk menjamin keselamatan Bella karena pada saat itu Bella sedang dalam bahaya.. Indikasi tersebut termasuk kedalam kategori jenis ujaran *commissives speech act*.

Tujuan Edward menggunakan penekanan Ilokusi dengan *guaranteeing* tersebut dipengaruhi oleh situasi ujaran pada saat percakapan itu berlangsung. Pada saat itu ia sangat khawatir terhadap keadaan Bella yang sedang bersama Alice. Ia menelpon Bella untuk menyakinkannya bahwa Bella dalam keadaan aman. Menurut background konteksnya, Edward menginginkan Bella agar yakin pada dirinya bahwa Ia akan selalu melindungi Bella. Selain itu dengan menggunakan *guaraanteing* itu, Edward berusaha menyakinkan Bella bahwa Ia akan menjamin keselamatannya kembali. Dapat disimpulkan, dengan *guaranteeing* Edward menjamin keselamatan Bella dan akan selalu melindunginya.

DATA 16

Konteks situasional	Bella berhasil terjebak oleh James di dalam sebuah studio tari tua. Pada saat itu Bella terluka parah akibat perkelahian antara Edward dan James serta telah tergigit racun yang di gigitkan oleh James.
Conversation	EDWARD : Carlisle. DR. CULLEN : You can try to suck the venom out. EDWARD : I -- won't be able to stop DR. CULLEN : Find the will to stop. But choose, she only has minutes left. *Edward looks down at Bella, thrashing in pain. Finally, Edward takes her hand. She tries to pull it away*. EDWARD **: *It's alright, Bella. I'll make it go away.***

Analisis:

Pada data di atas, Edward mengatakan "*It's alright, Bella. I'll make it go away*" kepada Bella. Berdasarkan situasional konteksnya, Bella pada saat itu sedang kesakitan di sebabkan gigitan racun oleh James. *Protection* di sini, Edward mengatakan hal tersebut Ia merasa sedih dan bersalah ketika melihat Bella kesakitan seperti itu. Kemudian Edwardpun mencoba menyelamatkan Bella dengan menghisap racunnya.

Pada ujaran "*It's alright, Bella. I'll make it go away"* tersebut, Edward meggunakan penekanan Ilokusi dengan *guaraanteeing*, *guaraanteeing* tersebut bertujuan untuk membuat Bella yakin bahwa Ia akan menjamin keselamatan Bella untuk mengeluarkan racun tersebut yang membuat Bella kesakitan. Indikasi tersebut termasuk ke dalam kategori jenis ujaran *Exercitives.*.

Tujuan Edward menggunakan penekanan *Illocutionary* dengan *guaranteeing* tersebut dipengaruhi oleh the *circumstances of the utterances* pada saat percakapan itu berlangsung. Pada saat itu Bella sedang kondisi kritis kesakitan oleh racun yang digigitkan James kepadanya. Menurut background konteksnya, Pada saat itu hanya ada dua kemungkinan pilihan yang harus dilakukan Edward. Pertama menghisap racunnya dengan konsekuensi Edward belum tentu yakin bisa berhenti untuk menghisap darah Bella, yang kedua membiarkannya dalam kesakitan dan menjadi vampir dengan cara tersebut. Akhirnya Edward memutuskan untuk mencoba menghisap racunnya dan berhenti sampai darahnya bersih. Ia benar-benar merasa bingung dengan apa yang harus ia lakukan karena yang ia lakukan akan memberikan resiko kepada Bella. Namun

akhirnya Ia mencoba menghisap racunnya agar Bella tidak kesakitan. Dapat disimpulkan, dengan ujaran *guaranteeing* tersebut Edward berusaha menyakinkan Bella bahwa Ia akan mengeluarkan racun tersebut dan menghilangkan kesakitan yang Bella rasakan demi keselamatannya.

4.2.2.5 Penekanan Ilokusi menggunakan ***Promising***

DATA 17

Konteks situasional	Edward dan Bella sudah menjalin hubungan yang lebih dekat dan Bella pun sudah mengetahui jati diri Edward bahwa Ia adalah seorang vampir. Dia merahasiakan semua itu termasuk kepada ayahnya sendiri. Diapun mengetahui bahwa seluruh anggota keluarga Edward adalah vampir namun mereka vampir yang baik karena mereka tidak menghisap darah manusia mereka hanya menghisap darah hewan karena itu mereka bersikap baik dan melindungi Bella meskipun Bella seorang manusia. Suatu hari Edward akan mengajak Bella untuk bermain baseball bersama keluarganya dan diapun kerumah Bella meminta izin kepada ayahnya untuk mengajak Bella pergi bersamanya.
Conversation	BELLA : Be nice, okay? He's... important. CHARLIE : Bella's going to play baseball? *Bella's equally surprised, but hides it.* EDWARD : Yes, sir, that's the plan. CHARLIE : Well. More power to you, I guess. EDWARD : (looks him in the eyes) **She*'ll be safe* with me, sir, I promise.** *As Edward exits... Charlie holds Bella back.*

Analisis:

Pada data di atas, Edward mengatakan "*She'll be safe with me, sir, I promise"* kepada ayahnya. Berdasarkan situasional konteksnya, Edward meminta izin ayah Bella untuk membawa Bella pergi Bersamanya. Edward mengajak Bella untuk bermain baseball bersama keluarganya. Proktektif di sini Edward berjanji

untuk menjaga Bella kepada ayahnya pada saat meminta izin membawanya pergi. Dari janji tersebut, Edward menekankan bahwa Ia akan menjaga Bella saat pergi bersama dirinya.

Pada ujaran "*She'll be safe with me, sir, I promise"* tersebut, Edward menggunakan penekanan Ilokusi dengan *promising*, *promising* tersebut bertujuan untuk menyakinkan ayahnya bahwa Ia akan menjaga Bella saat pergi bersamanya. Edward ingin menyakinkan ayahnya agar ayahnya tidak khawatir dengan berjanji akan menjaga Bella dengan baik. Indikasi tersebut termasuk ke dalam kategori jenis ujaran tindak tutur *commissives*.

Tujuan Edward menggunakan penekanan Ilokusi dengan *promising* tersebut dipengaruhi oleh situasi ujaran pada saat percakapan itu berlangsung. Pada saat itu ia meminta izin kepada ayah Bella untuk membawanya pergi bersamanya. Di samping itu, Dia menggunakan *promising* untuk meyakinkan ayahnya agar tidak khawatir terhadap Bella. Dapat disimpulkan, dengan menggunakan *promising* tersebut Edward menekankan bahwa Ia akan menjaga Bella saat Ia membawanya pergi dan Ia akan mengantarkan Bella dalam keadaan baik.

DATA 18

Situasional konteks	Suatu hari setelah tragedi Bella mendapat kecelakaani karena perkelahian dengan James dan Ia pun di rawat di rumah sakit, kaki Bella terpaksa harus memakai gips untuk proses penyembuhan. Edward mengajak Bella untuk datang ke acara promnight di sekolahnya, dia menjemput Bella ke rumahnya dan meminta izin kepada ayahnya pada saat akan berangkat pergi ke acara tersebut.
Conversation	EDWARD : ***You're perfect... I'll take good care of her, Chief.*** CHARLIE : Heard that before.

Analisis:

Pada data di atas, Edward mengatakan "*You're perfect...I'll take good care of her, Chief"* kepada Charlie pada saat Ia akan berangkat membawa Bella ke acara promnight di sekolahnya. Berdasarkan situasional konteksnya, pada saat itu Bella dalam masa pemulihan kakinya masih harus memakai gips, namun Edward ingin tetap mengajak Bella ke acara tersebut. protektif di sini, Edward berjanji kepada ayahnya untuk membawa Bella ke acara *promnight* tersebut terlebih keadaan Bella yang pada saat itu dalam masa pemulihan. Ia berjanji untuk menjaga Bella sebaik mungkin.

Pada ujaran "*You're perfect...I'll take good care of her, Chief"* tersebut, Edward menggunakan penekanan Ilokusi dengan *promising*, *promising* tersebut bertujuan untuk menyakinkan ayahnya Bella agar tidak merasa khawatir terhadap Bella. Edward ingin ayahnya tenang karena Ia akan menjaga Bella. Indikasi tersebut termasuk ke dalam kategori jenis ujaran tindak tutur *commissives*.

Tujuan Edward menggunakan penekanan Ilokusi dengan *promising* tersebut dipengaruhi oleh situasi ujaran pada saat percakapan itu berlangsung. Pada saat itu ia ingin membawa Bella pergi ke acara *promnight* di sekolahnya. Dapat di simpulkan bahwa dengan menggunakan *promising* tersebut dapat menyakinkan ayahnya agar tidak merasa cemas dalam keadaan Bella yang dalam masa pemulihan untuk pergi bersamanya. Ia berjanji untuk menjaga keselamatan Bella terlebih dalam keadaan seperti itu.

DATA 19

Konteks situasional	Edward dan keluarganya berusaha menyelamatkan Bella dari kejaran James, vampir yang memburunya. Mereka membuat rencana untuk menjauhkan Bella dari Forks dan membuat rencana bahwa Bella pergi bersama Alice dan Jasper untuk mengelabui James. Pada saat itu Edward terlihat sangat khawatir karena harus berpisah sementara dengan Bella. Kemudian Alice berusaha menyakinkannya.
Conversation	ALICE : I'll go with Bella. Jasper and I will drive her south. *(facing him)* ***I'll keep her safe, Edward.*** *Edward agonizes. Frustrated. Alice steps forward.* EDWARD : (studies her, torn) Can you keep your thoughts to yourself?

Analisis:

Pada data di atas, Alice mengatakan "*I'll keep her safe, Edward*." Kepada Edward. Berdasarkan situasional konteksnya pada saat itu Edward begitu khawatir terhadap Bella karena Ia harus terpisah sementara Bella pergi bersama Alice. Proktektif di sini ditunjukan oleh Alice saat Ia berjanji untuk menjaga Bella. Ia berjanji bahwa Bella akan aman bersamanya.

Pada ujaran "*I'll keep her safe, Edward*." Tersebut, Alice menggunakan penekanan Ilokusi dengan *promising* kepada Edward. *Promising* tersebut bertujuan untuk membuat Edward berhenti mencemaskan Bella. Alice ingin membuat Edward yakin bahwa Bella akan aman bersama dirinya dan Ia pun akan menjaga Bella dengan baik. Indikasi tersebut termasuk ke dalam kategori jenis ujaran tindak tutur *commissives*.

Tujuan Alice menggunakan penekanan Ilokusi dengan *promising* tersebut dipengaruhi oleh situasi ujaran pada saat percakapan itu berlangsung. Pada saat itu

ia melihat Edward yang begitu mengkhawatirkan Bella pada saat itu. Ia berusaha meyakinkan Bella bahwa Ia akan menjaganya. Dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan *promising* tersebut dapat membuat Edward tenang karena Bella berada di dekat orang yang akan menjaganya dan Alice akan bertanggung jawab atas keselamatan Bella.

4.2.2.6 Penekanan Ilokusi menggunakan ***begging***

DATA 20

Konteks situasional	Edward dan Bella sedang berada di sebuah restoran. Mereka membicarakan tentang keheranan selama Bella atas diri Edward yang selalu menyelamatkan Bella. Pada saat itu Bella belum mengetahui bahwa sebenarnya Edward adalah seorang vampir. Namun mereka sudah menyukai satu sama lain.
Conversation	EDWARD : I tell you I read minds and you think there's something wrong with you? *He smiles, charmed by her. But his smile fades, that torn look returns. He holds onto the rail, looking out.* BELLA : What is it? EDWARD : ***I... don't have the strength to stay away from you anymore.*** *She's surprised. And thrilled.* BELLA : Edward, you don't have to.

Analisis:

Pada data di atas, Edward mengatakan "*I... don't have the strength to stay away from you anymore"* kepada Bella. Berdasarkan situasional konteksnya, pada saat itu Bella dan Edward sedang membicarakan tentang perasaan Edward yang tidak ingin berada jauh dari Bella oleh karena itu dia selalu datang untuk menyelamatkan Bella ketika Ia berada dalam bahaya. Protektif di sini, Edward memohon sesuatu yaitu untuk bisa selalu melindungi dan tidak ingin berada jauh dari Bella dimanapun Ia berada.

Pada ujaran "*I... don't have the strength to stay away from you anymore"* tersebut, Edward menggunakan penekanan Ilokusi dengan *Begging*. Ujaran *Begging* tersebut Edward bertujuan untuk memohon kepada Bella bahwa Ia tidak ingin berada jauh dari Bella karena Ia ingin melindunginya, Indikasi untuk melakukan apa yang Edward katakan termasuk ke dalam kategori jenis ujaran tindak tutur *Exercitives.*

Tujuan Edward menggunakan penekanan Ilokusi dengan *begging* tersebut dipengaruhi oleh situasi ujaran pada saat percakapan itu berlangsung. Pada saat itu ia memohon kepada Bella bahwa Ia tidak ingin berada jauh dari Bella. Menurut konteks *background*nya, Edward pun sudah mengungkapkan perasaannya bahwa Ia ingin selalu berada di dekat Bella. Selain itu, pada faktanya Edward memang selalu mengikuti Bella dimanapun Ia berada karena Ia merasa memiliki perasaan yang unik terhadap Bella. Dapat disimpulkan ujaran tersebut adalah sebuah *begging*, selain untuk mengungkapkan perasaannya terhadap Bella Ia pun memohon bahwa Ia ingin selalu melindungi Bella karena Ia takut apabila terjadi sesuatu yang buruk terjadi terhadap Bella.